



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 17 September 2020

Halaman: 2

Ada Covid-19 di Gedung Wakil Rakyat

- ▶ Selain anggota Dewan, keluarga besar DPRD juga akan dites cepat.
- ▶ Terkait dengan temuan kasus positif di lingkungan DPRD DIY, saat ini Pemda DIY juga sedang menjalankan *rapid test*.

JOGJA-Covid-19 menyebar ke gedung DPRD DIY. Tercatat ada empat orang yang terpapar Covid-19 di gedung wakil rakyat itu.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Sebanyak empat anggota DPRD DIY diketahui positif setelah pada Sabtu (12/9) menjalani tes *swab* untuk 32 anggota DPRD DIY. Hasilnya keluar pada Selasa (15/9).

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana, menjelaskan tes *swab* tersebut merupakan inisiatif mandiri dari DPRD DIY. " [Sebanyak] 32 anggota Dewan sudah *swab* pada Sabtu lalu, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan DIY dan Labkesda [Lab Kesehatan Daerah]," ujarnya kepada wartawan, Rabu (16/9).

Dari 32 anggota Dewan yang dites tersebut, empat di antaranya terkonfirmasi positif. Penanganan lebih lanjut terhadap empat anggota Dewan yang positif tersebut kemudian diserahkan kepada Gugus Tugas Penanganan Covid-19 untuk melakukan isolasi, *tracing* dan lainnya.

Ia tidak menyebutkan keempat anggota yang positif ini dari komisi atau fraksi mana. Meski positif, keempatnya dalam kondisi tidak bergejala. Adapun sisa anggota DPRD DIY yang belum dites *swab* pada Sabtu (12/9) lalu, dilaksanakan tes pada Rabu (16/9) di RSPA Harjolukito. Selain anggota Dewan, keluarga besar DPRD juga akan di-*rapid test*. "Termasuk [pegawai] Setwan, wartawan, *outsourcing* dan lainnya. Bukan karena ada yang positif tapi memang sudah kami rencanakan sejak lama," katanya.

Tes *rapid* untuk staf Setwan telah dilaksanakan dan ditemukan tiga staf reaktif. Hasil *rapid* itu ditindaklanjuti dengan tes *swab* dan ketiganya dinyatakan tidak positif. *Screening* di lingkungan DPRD DIY ini, kata dia, untuk memberi contoh kepada masyarakat dan mendorong Pemda DIY agar semakin massif melakukan *screening*. Dengan ditemukannya kasus positif ini, kompleks DPRD DIY akan ditutup dan disterilisasi selama tiga hari, mulai Rabu sampai Jumat (16-18/9).

Kendati ditutup, kegiatan DPRD DIY yang saat ini tengah membahas anggaran baik perubahan, 2021 dan sebagainya, akan tetap dilaksanakan secara virtual.

Instansi	Nilai Berita
	☐ Negatif
	☐ Positif
	☐ Netral

Ada Covid-19...

Untuk tindak lanjut atas temuan ini, ia menyerahkan pada Gugus Tugas Penanganan Covid-19, sehingga tidak mengetahui siapa saja yang akan di-*tracing* dari kasus tersebut. "Apakah Ngarso Dalem [Sri Sultan HB X] juga di-*tracing* itu urusan Gugus Tugas," ungkapnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, diketahui datang ke DPRD DIY untuk rapat paripurna pada Selasa (16/9) dan beberapa kali sebelumnya. Meski demikian, Huda memastikan rapat paripurna hanya dihadiri tujuh orang dan tidak termasuk anggota Dewan yang positif.

"Kemarin paripurna hanya tujuh orang yang hadir. Ini kami sudah lama menerapkan protap [protokol tetap] kesehatan. Mungkin kalau enggak pakai protap bisa semua positif. Empat orang itu dapat dari mana [penularan] kami enggak ngerti," ungkapnya.

Ia menegaskan positif Covid-19 bukan merupakan kesalahan atau aib. Hal ini bisa terjadi pada siapa saja. Menurutnya, terpapar Covid-19 menjadi risiko anggota Dewan karena pekerjaannya tidak bisa hanya di dalam ruangan, melainkan harus bertemu dengan orang banyak.

Interaksi Langsung

Sekda DIY, Kadarmantha Baskara Aji, menuturkan terkait dengan

temuan kasus positif di lingkungan DPRD DIY, saat ini Pemda DIY juga sedang menjalankan *rapid test* di lingkungan Pemda DIY.

"Tentu akan dibantu Dewan, siapa saja yang berinteraksi dekat dengan mereka yang positif," katanya.

Tracing dari kasus positif di DPRD DIY, kata dia, dilakukan oleh Dinas Kesehatan DIY. Jika memang karyawan yang berinteraksi langsung dengan kasus positif tersebut, Dinas Kesehatan yang akan mengambil tindakan baik *rapid*, *swab* maupun isolasi.

Sementara *rapid tes* di lingkungan Pemda DIY menasar semua organisasi perangkat daerah (OPD), dengan ditindaklanjuti tes *swab* jika ada yang reaktif.

Tes tidak langsung dengan *swab* karena mempertimbangkan jumlah pegawai yang cukup banyak sehingga jika semua *swab* petugas bisa kewalahan.

Ketua DPW PAN DIY, Nazaruddin, mengatakan karena sudah ditemukan empat anggota dewan yang positif, semestinya kompleks DPRD DIY ditutup 14 hari. "Mestinya sesuai protokol penanganan Covid-19, Kantor DPRD DIY di-*lockdown* selama 14 hari," ujarnya.

Pasien Sembuh

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan 48 penambahan

kasus positif pada Rabu. Sementara 50 kasus dinyatakan sembuh, dengan didominasi pasien berdomisili di Sleman sebanyak 45 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus berdasarkan domisilinya meliputi Kota Jogja 14 kasus, Bantul (15 kasus), Kulonprogo (delapan kasus), Gunungkidul (satu kasus), dan Sleman (10 kasus).

Berdasarkan riwayatnya, penambahan kasus terdiri dari *screening* karyawan kesehatan (tiga kasus), *screening* kehamilan (dua kasus), *tracing* kasus positif (26 kasus), perjalanan luar daerah (lima kasus), kontak keluarga dari luar wilayah (empat kasus), dan masih dalam penelusuran (delapan kasus). "Penambahan ini berdasarkan pemeriksaan pada 848 sampel dari 696 orang," ujarnya.

Adapun kasus sembuh berdasarkan domisilinya meliputi Sleman 45 kasus dan Bantul lima kasus. dengan penambahan ini maka total kasus positif DIY menjadi sebanyak 1.943 kasus, dengan 1.420 kasus telah sembuh.

Sementara ketersediaan *bed* sampai saat ini untuk kritikal dengan kapasitas 48 *bed*, terpakai 19 *bed* dan sisa 29 *bed*. Sementara untuk nonkritikal dari kapasitas 404 *bed*, terpakai 239 *bed* dan sisa 165 *bed*.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005